

PENGARUH KOMPETENSI SDM, PENERAPAN SISKEUDES, DAN SISTEM
PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KUALITAS LAPORAN
KEUANGAN DESA KECAMATAN SANGKAPURA
KABUPATEN GRESIK JAWA TIMUR

ARTIKEL ILMIAH

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian
Program Pendidikan Sarjana
Jurusan Akuntansi



Oleh :

Sahidah
2016310459

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS

SURABAYA

2020

PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

Nama : Sahidah
Tempat, Tanggal Lahir : Gresik, 15 Juni 1997
N.I.M : 2016310459
Program Studi : Akuntansi
Program Pendidikan : Sarjana
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan
Judul : Pengaruh Kompetensi SDM, Penerapan SPI, dan Penerapan Siskeudes terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa-Desa di Kecamatan Sangkapura Kabupaten Gresik Jawa Timur

Disetujui dan diterima baik oleh:

Dosen Pembimbing,

Tanggal: 28 September 2020

(Dr. Dra Diah Ekaningtias, Ak., MM, CA, AAP-B)

NIDN.0719105901

Ketua Program Studi Sarjana Akuntansi

Tanggal:

(Dr. Nanang Shonhadji, SE., Ak., Si., CA., CIBA., CMA)

NIDN.0731087601

**PENGARUH KOMPETENSI SDM, PENERAPAN SISKEUDES, DAN
SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KUALITAS
LAPORAN KEUANGAN DESA KECAMATAN SANGKAPURA
KABUPATEN GRESIK JAWA TIMU**

Sahidah

STIE Perbanas Surabaya

Email : 2016310459@students.perbanas.ac.id

ABSTRACT

The quality of financial statements is information that can make it easier for users and readers to understand and can be assumed in adequate knowledge of an economic, business, accounting activity and can learn information with reasonable diligence. This study aims to determine the effect of HR competence, the application of SPI, and the application of SISKEUDES on the quality of village financial reports in Sangkapura Subdistrict, Gresik Regency, East Java. The population in this study were government employees of Gresik Regency. The sampling technique used purposive sampling and obtained 17 villages and 68 village government officials in the financial division of Sangkapura sub-district consisting of the village head, village secretary, treasurer, and planning chief. The theories used in this research are competency theory and decision use theory. The data analysis method used was validity test, reliability test, outer model test, inner model test, hypothesis test and descriptive statistical analysis using SmartPLS 3.0 software. Based on the results of the HR competency analysis has a significant effect on the quality of financial reports, the application of SPI has no significant effect on the quality of financial reports, the implementation of SISKEUDES has a significant effect on the quality of financial reports.

Keywords: *HR Competence, Implementation of SPI, Implementation of SISKEUDES, and Quality of Financial Statements, Competency Theory and Decision Usefulness Theory.*

PENDAHULUAN

Pemerintah desa merupakan tingkat pemerintahan terkecil yang

berhadapan langsung dengan masyarakat, maka pemerintah desa dapat membantu pemerintah pusat

dalam melaksanakan pembangunan, pelayanan publik dan pemberdayaan kepada masyarakat secara langsung. Desa merupakan perwujudan geografis yang ditimbulkan oleh unsur-unsur fisiografis, sosial, ekonomis politik, serta kultural setempat dalam hubungan dan pengaruh timbal balik dengan daerah lain, untuk itu dalam pelaksanaan kegiatannya memerlukan pengawasan, maka pemerintah bersama legislatif mengesahkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa dan Permendagri Nomor 35 Tahun 2007 tentang Pedoman Umum Tata Cara Pelaporan dan Pertanggungjawaban Penyelenggaraan Pemerintah Desa, maka pemerintah desa memiliki wewenang untuk menyelenggarakan kegiatan pemerintahannya secara luas dan bertanggungjawab.

Pasal 71 Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa menyatakan keuangan desa adalah semua hak dan kewajiban desa yang dapat dinilai dengan uang serta segala sesuatu berupa uang dan barang yang berhubungan dengan pelaksanaan hak dan kewajiban desa yang menimbulkan pendapatan, belanja, pembiayaan, dan pengelolaan keuangan desa. Pasal 1 angka 6 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Desa yang berbunyi pengelolaan dana desa atau keuangan desa adalah keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban keuangan desa. Dana yang dikeluarkan oleh pemerintah untuk dana desa bisa dikatakan cukup besar, sehingga

banyak desa-desa yang melakukan kecurangan terhadap dana desa tersebut. Seperti yang terjadi di kabupaten Gresik dilansir dari situs JawaPos.com yang dimuat oleh Wijayanto (2019), mengungkapkan yaitu:

“Sejumlah kepala desa dipanggil oleh penyidik kejaksaan negeri (Kejari) Gresik terkait penyalahgunaan dana desa (DD) dan anggaran dana desa (ADD) yang masuk ke seksi Intelejen Kejari Gresik, di antaranya dari Pulau Bawean dan dua kasus dari Gresik selatan, serta sisanya dari Gresik Utara dan Gresik Tengah. Laporan dari masyarakat maupun penggiat anti korupsi di daerah diterima dalam kurun waktu tiga bulan terakhir. Sebagian besar laporan terkait dugaan penyalahgunaan anggaran dana desa (ADD). Laporan dari masyarakat maupun penggiat anti korupsi di daerah diterima dalam kurun waktu 3 bulan terakhir. Sebagian besar laporan terkait dugaan penyalahgunaan anggaran dana desa (ADD).

"Memang benar beberapa hari terakhir ini, kami banyak menerima aduan dan laporan dari masyarakat. Tentang masalah dugaan penyimpangan keuangan desa menjelang pelaksanaan Pilkades serentak Juli mendatang," kata Kasie Intel Gresik sekaligus Humas Kejari Gresik, Bayu Probo S. Dijelaskan, banyaknya laporan dan pengaduan

yang masuk itu ditelaah oleh tim penyidik Kejari Gresik. Untuk itu, tim penyidik saat ini masih memilah dan memilih berkas yang masuk untuk ditindaklanjuti.

"Sebab jumlah sangat banyak dan laporan aduannya ada yang berasal dari Kecamatan Sangkapura di Pulau Bawean," ujar Bayu Probo S." (JawaPos.Com)

Berdasarkan fenomena yang terjadi

di Kabupaten Gresik Kecamatan Sangkapura perlu meningkatkan kualitas laporan keuangan untuk menghindari adanya *fraud* yang dilakukan oleh aparat yang bekerja di bagian keuangan. Menurut Kamala Soleman dan Yudhy Muhtar Latuconsina (2019) laporan keuangan pemerintah dapat dikatakan berkualitas apabila laporan tersebut andal, relevan, dapat dipahami dan dapat dibandingkan.

Laporan keuangan yang berkualitas menunjukkan bahwa kepala pemerintah bertanggungjawab sesuai wewenang yang dilimpahkan kepadanya. Kualitas yang ditampung

dalam laporan keuangan adalah kemudahannya untuk segera dapat dipahami oleh para pemakai.

Laporan keuangan desa menurut Permendagri Nomor 113 Tahun 2014 yang wajib dilaporkan oleh pemerintah desa meliputi : anggaran, buku kas, buku pajak, buku bank, dan laporan realisasi anggaran (LRA). Pihak-pihak yang menggunakan informasi keuangan desa diantaranya: masyarakat desa, perangkat desa, pemerintahan daerah, dan pemerintahan pusat. Keuangan desa adalah semua hak dan kewajiban desa yang dapat dinilai dengan uang serta segala sesuatu berupa uang dan barang yang berhubungan dengan pelaksanaan hak dan kewajiban desa, dimana pengelolaan keuangan desa adalah keseluruhan kegiatan yang dimulai dari perencanaan, pelaksanaan,

penatausahaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban keuangan desa.

Beberapa faktor yang berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan desa, diantaranya adalah Kompetensi SDM, Penerapan SISKEUDES, dan Sistem Pengendalian Internal. Teori kompetensi diperkenalkan oleh David McClelland (1973) dalam artikelnya yang berjudul "*Testing for competence rather than for intelligence*", dikatakan bahwa ada karakteristik dasar yang lebih penting dalam menilai keberhasilan kerja yaitu kompetensi. Ilmu Manajemen SDM, kompetensi diartikan sebagai kombinasi antara pengetahuan, keterampilan dan kepribadian yang dapat meningkatkan kinerja karyawan sehingga mampu memberikan kontribusi terhadap kesuksesan organisasinya (Soleman

& Latuconsina, 2019). Kesuksesan organisasi salah satunya adalah dapat membuat suatu laporan keuangan berkualitas, dimana untuk membuat laporan keuangan yang berkualitas dibutuhkan suatu kompetensi sehingga dapat dengan mudah memahami langkah-langkah membuat suatu laporan keuangan yang tepat dan benar.

Faktor kedua adalah Penerapan Siskeudes, aplikasi sistem keuangan desa (SISKEUDES) merupakan suatu aplikasi yang dikembangkan oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas tata kelola keuangan pemerintah desa (BPKP, 2016). Fitur-fitur yang disajikan dalam aplikasi pengelolaan keuangan desa dibuat sederhana dan *user friendly* sehingga memberikan kemudahan kepada pengguna dalam mengoperasikan aplikasi SISKEUDES (Puspasari & Purnama, 2018). Pemrosesan penginputan dilakukan sekali sesuai dengan transaksi yang ada, akan menghasilkan beberapa output berupa dokumen penatausahaan dan laporan-laporan yang sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, antara lain: Dokumen Penatausahaan, Surat Permintaan Pembayaran (SPP), Bukti Penerimaan, Surat Setoran Pajak (SSP), Buku Pajak, Laporan-laporan, Laporan Penganggaran (Perdes APB Desa, RAB, APB Desa per sumber dana), Laporan Penatausahaan Buku Kas Umum, Buku Bank, Buku Pembantu, dan Register. Sistem aplikasi SISKEUDES ini memiliki kelebihan sebagai berikut: sesuai peraturan, memudahkan tata kelola keuangan desa, kemudahan penggunaan

aplikasi, dilengkapi dengan sistem pengendalian intern (*built-in internal control*), serta dilengkapi dengan petunjuk pelaksanaan implementasi dan manual aplikasi.

Penerapan SISKEUDES

berkaitan dengan *Decision-Usefulness Theory*, teori ini mensyaratkan bahwa informasi akuntansi harus memberikan kualitas yang berguna untuk para penggunanya (Staubus, 2000). Implementasi dari teori ini adalah bahwa pemerintah desa harus membuat dan menyajikan laporan keuangan yang berkualitas terhadap setiap pengguna untuk memberikan informasi yang berguna bagi setiap pihak yang berkepentingan baik itu internal maupun eksternal. Adanya SISKEUDES ini akan membantu pengelola keuangan desa dalam menyusun laporan keuangan,

sehingga semakin memahami menggunakan SISKEUDES maka semakin kecil kesalahan material yang akan terjadi dan akan membuat laporan keuangan semakin berkualitas sehingga informasi yang ada di dalamnya dapat berguna bagi pengguna dan memudahkan pengguna mengambil sebuah keputusan yang baik.

Faktor ketiga yaitu Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) juga dapat berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan Lisda (2018). SPIP menciptakan lingkungan pengendalian yang baik, melakukan penilaian risiko yang mungkin dihadapi, melakukan aktifitas pengendalian fisik maupun terhadap dokumen penting lainnya, menjaga kelancaran arus informasi dan komunikasi serta melakukan pengawasan terhadap seluruh proses

akuntansi dan keuangan yang terjadi didalam entitas akuntansi pada laporan keuangan. Menurut PP Nomor 60 Tahun 2008 pengertian Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) adalah suatu proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan Ruslina Lisda dkk (2018). SPIP yang diterapkan dengan baik dan dilaksanakan secara terus menerus akan membuat suatu organisasi melakukan pekerjaan sesuai dengan aturan yang ada, sehingga untuk membuat laporan keuangan juga

akan lebih mudah dan jauh dari adanya kecurangan dimana laporan keuangan yang bebas dari kecurangan akan membuat suatu laporan keuangan berkualitas.

Fenomena yang terjadi di Kabupaten Gresik memberi daya tarik untuk melakukan penelitian. Penelitian ini merujuk pada penelitian-penelitian terdahulu, seperti penelitian yang dilakukan oleh Kamala Soleman dan Yudhy Muhtar Latuconsina (2019), hasilnya adalah bahwa TI adalah variabel yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Ruslina Lisda dkk, (2018) dalam penelitiannya memberikan hasil bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Desa, Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP), dan Kompetensi

Sumber Daya Manusia (SDM) berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Asri Eka Ratih dan Nurhasah (2018), dalam penelitiannya menjelaskan bahwa semakin tinggi kompetensi yang dimiliki oleh aparatur desa, maka akan semakin baik kualitas laporan keuangan yang disajikan. Begitupula peran serta BPD dalam pelaksanaan dan pengeloaan dana desa, maka akan semakin baik kualitas laporan keuangan desa yang disajikan. Persamaan variabel dengan penelitian sekarang adalah kompetensi aparatur desa (SDM) dan Kualitas Laporan Keuangan. Setyowati et al (2016), dalam penelitiannya yang menunjukkan hasil variabel peran Teknologi Informasi (TI) tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan

keuangan, kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, peran internal audit berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Puspasari & Purnama (2018) dalam penelitiannya adalah bahwa hasil pengujian menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia (SDM) dan pemanfaatan teknologi informasi memperkuat pengaruh implementasi sistem keuangan desa terhadap kualitas laporan keuangan, sedangkan variabel kualitas data, dukungan manajemen puncak dan kualitas sistem tidak memperkuat pengaruh implementasi sistem keuangan desa terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah desa. Muda et al (2018) dalam penelitiannya dengan hasil menunjukkan bahwa tingkat sistem

informasi akuntansi dan pengendalian internal secara bersamaan mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Namun, secara parsial sebagian sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan pemerintah daerah dan pengendalian internal tidak mempengaruhi kualitas laporan keuangan.

Penelitian terdahulu masih ada yang belum konsisten, seperti penelitian yang dilakukan Soleman & Latuconsina (2019) dengan menunjukkan hasil kompetensi SDM tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan dibandingkan dengan penelitian yang dilakukan oleh Puspasari & Purnama (2018) menunjukkan hasil bahwa kompetensi SDM berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Berdasarkan fenomena dan penelitian terdahulu yang belum konsisten, maka penelitian ini akan dilakukan di Kecamatan Sangkapura Kabupaten Gresik Jawa Timur, dengan menggunakan sampel yaitu desa-desa Kecamatan Sangkapura Kabupaten Gresik Jawa Timur dimana teknik pengambilan data menggunakan kuesioner yang akan di sebarkan ke desa-desa, responden yang dipilih adalah orang-orang yang bersentuhan langsung dengan pengelolaan dan pengambilan keputusan tentang penggunaan dana desa terdiri dari 1). Kepala Desa 2). Sekretaris Desa 3). Bendahara Desa dan 4). Kaur keuangan desa. Berdasarkan hal tersebut penelitian ini berjudul “ Pengaruh Kompetensi SDM, Penerapan SISKEUDES, dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan

Keuangan Desa di Kabupaten Gresik Kecamatan Sangkapura”.

LANDASAN TEORI

1. Teori Kegunaan-Keputusan (*Decision- Usefulness Theory*)

Menurut Staubus (2000), teori kegunaan-keputusan (*Decision-usefulness theory*) telah menjadi referensi dari penyusunan kerangka konseptual *Financial Accounting Standard Boards* (FASB) dan telah dikenal sejak tahun 1954, yaitu *Statement of Financial Accounting Concepts* (SFAC) yang berlaku di Amerika Serikat. Nama lain dari teori ini yaitu *a theory of accounting to investors* nama tersebut dikenal pada tahap awal. Teori kegunaan-keputusan (*Decision-usefulness theory*) para penyaji informasi akuntansi harus mempertimbangkan suatu informasi akuntansi yang

mengandung komponen-komponen yang ada dalam suatu laporan keuangan agar informasi tersebut dapat memenuhi kebutuhan para pemakai laporan keuangan untuk pengambilan keputusan. Hirarki dari kualitas informasi akuntansi dalam bentuk kualitas primer, kandungannya dan kualitas sekunder digambarkan dalam SFAC No.2 tentang *Qualitative Characteristics of Accounting Information*. Hubungan teori Kegunaan Keputusan dengan variabel kualitas laporan keuangan yaitu laporan keuangan yang dibuat dengan baik dan benar serta sesuai dengan ketentuan penyusunan laporan keuangan, maka suatu laporan keuangan akan memberikan kemudahan kepada para pengguna laporan keuangan untuk membuat

suatu keputusan dimasa yang akan datang.

2. Teori kompetensi

Teori kompetensi diperkenalkan oleh David McClelland (1973) dalam artikelnya yang berjudul “*Testing for competence rather than for intelligence*”, dikatakan bahwa ada karakteristik dasar yang lebih penting dalam menilai keberhasilan kerja yaitu kompetensi, dalam ilmu Manajemen SDM, popularitas kompetensi sumber daya manusia berbasis aplikasi terus tumbuh di dalam maupun di luar Uni Eropa (UE), namun literatur penelitian akademik dan terapan tentang kompetensi di tempat kerja telah tertinggal yang berbasis aplikasi Boyatzis & Boyatzis (2008) Boyatzis & Boyatzis (2008). Hal ini membuat lapangan terbuka untuk kritik dari

beberapa akademisi dan meninggalkan konsultan dan profesional SDM dengan wawasan terbatas tentang cara terbaik untuk mengembangkan dan mengimplementasikan aplikasi berbasis kompetensi, ini juga terjadi di bidang yang muncul dari kompetensi kecerdasan sosial dan emosional.

3. Kualitas laporan keuangan

Laporan keuangan sektor publik merupakan representasi terstruktur posisi keuangan akibat transaksi yang dilakukan. Tujuan pelaporan keuangan umum sektor publik adalah menyediakan informasi untuk keperluan pengambilan keputusan dan mendemonstrasikan akuntabilitas organisasi atas sumber daya yang dipercayakan menyediakan informasi mengenai sumber, alokasi, dan

penggunaan sumber daya keuangan, menyediakan informasi mengenai bagaimana organisasi mendanai aktivitasnya dan memenuhi persyaratannya, menyediakan informasi berguna dalam mengevaluasi kemampuan organisasi untuk mendanai aktivitasnya dan memenuhi kewajiban serta komitmennya, menyediakan informasi tentang kondisi keuangan suatu organisasi dan perubahannya, dan menyediakan informasi menyeluruh yang berguna dalam mengevaluasi kinerja organisasi menyangkut biaya jasa, efisiensi, dan pencapaian tujuan.

4. Kompetensi Sumber Daya

Manusia

Individu yang mempunyai kompetensi akan bekerja dengan keterampilan dan pengetahuannya sehingga dapat menyelesaikan tugas

dengan mudah, cepat, dan dengan pengalaman dibidang yang sesuai dengan pekerjaannya sehingga dapat mengurangi kesalahan. Tiga kecenderungan ini juga sejalan dengan pengertian kompetensi dalam penjelasan PP No. 101 Tahun 2000 bahwa, kompetensi ialah karakteristik dan kemampuan yang dimiliki oleh SDM maupun aparatur berupa keterampilan, pengetahuan, dan sikap perilaku yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas jabatannya, selain itu individu yang berkompoten dapat ditinjau dengan seberapa baik individu tersebut dalam menjalani pelatihan kerja supaya siap melayani kebutuhan pemangku kepentingan.

Kompetensi SDM dalam Ilmu Manajemen, diartikan sebagai kombinasi antara pengetahuan, keterampilan dan kepribadian yang dapat meningkatkan kinerja

karyawan sehingga mampu memberikan kontribusi terhadap kesuksesan organisasinya.

5. Penerapan SISKEUDES

Aplikasi sistem keuangan desa (SISKEUDES) merupakan suatu aplikasi yang dikembangkan oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas tata kelola keuangan pemerintah desa (BPKP, 2016). Fitur-fitur yang disajikan dalam aplikasi pengelolaan keuangan desa dibuat sederhana dan *user friendly* sehingga memberikan kemudahan kepada pengguna dalam mengoperasikan aplikasi SISKEUDES. Pemrosesan penginputan dilakukan sekali sesuai dengan transaksi yang ada, akan menghasilkan beberapa *output* berupa dokumen penatausahaan dan laporan-laporan yang sesuai dengan

ketentuan perundang-undangan, antara lain: Dokumen Penatausahaan, Surat Permintaan Pembayaran (SPP), Bukti Penerimaan, Surat Setoran Pajak (SSP), Buku Pajak, Laporan-laporan, Laporan Penganggaran (Perdes APB Desa, RAB, APB Desa per sumber dana), Laporan Penatausahaan Buku Kas Umum, Buku Bank, Buku Pembantu, dan Register. Sistem aplikasi SISKEUDES ini memiliki kelebihan sebagai berikut: sesuai peraturan, memudahkan tata kelola keuangan desa, kemudahan penggunaan aplikasi, dilengkapi dengan sistem pengendalian intern (*built-in internal control*), serta dilengkapi dengan petunjuk pelaksanaan implementasi dan manual aplikasi. Jadi, Penerapan SISKEUDES yang sesuai dengan aturan akan memudahkan dalam membuat suatu laporan keuangan,

sehingga suatu laporan keuangan bebas dari salah saji dan laporan keuangan yang dibuat menggunakan SISKEUDES akan lebih berkualitas, dengan adanya SISKEUDES akan memudahkan dalam pengambilan keputusan apa yang akan dilakukan suatu desa.

6. Peran Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian intern pemerintah merupakan suatu langkah nyata pemerintah pusat dalam memberikan acuan serta pijakan bagi pemerintah daerah agar pengelolaan keuangan dapat dilaksanakan secara akuntabel dan transparan Siwambudi et al (2017). Kualitas laporan keuangan dipengaruhi oleh SPIP yang dibangun dari lima komponen berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 60 Tahun 2008 yaitu (1) lingkungan pengendalian, (2)

penilaian risiko, (3) aktivitas pengendalian, (4) informasi dan komunikasi serta (5) monitoring.

Gubernur, Bupati dan Walikota selaku kepala daerah wajib melakukan pengendalian atas penyelenggaraan kegiatan pemerintahan serta menyampaikan

LKPD yang disusun dengan mengikuti SAP yang telah diterima secara umum sehingga pengelolaan keuangan yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel dapat dicapai Siwambudi et al (2017).

Semakin tinggi suatu Sistem Pengendalian Internal suatu instansi, maka akan semakin berkualitas pula laporan keuangan yang dibuat, semakin berkualitas laporan keuangan akan mempermudah dalam pengambilan suatu keputusan.

METODE PENELITIAN

Berdasarkan data yang di peroleh penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme Sugiyono (2012:11). Jenis penelitian ini adalah pengujian hipotesis. Menurut Jogiyanto (2015:56) hipotesis merupakan sebuah dugaan yang akan diuji kebenarannya untuk mendapatkan hasil dari dugaan yang diuji apakah sesuai dengan fakta yang ada atau tidak.

Dimensi waktu penelitian ini adalah meibatkan satu waktu tertentu dengan banyak sampel (*cross sectional*). Kedalaman penelitian ini mendalam tetapi hanya satu objek saja karena penelitian ini sudah banyak dilakukan oleh peneliti terdahulu tetapi peneliti sekarang hanya meneliti studi kasus beberapa

desa yang ada di Kecamatan Sangkapura Kabupaten Gresik Jawa Timur.

Metode pengumpulan data dilakukan dengan membagikan kuisioner kepada pegawai kantor desa-desa di Kec Lingkungan penelitian ini adalah lingkungan riil yaitu langsung mendatangi kantor desa-desa di Kecamatan Sangkapura Kabupaten Gresik Jawa Timur yang akan di jadikan sampel. Unit analisis peneliti adalah organisa, instansi, dan Negara. Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Sangkapura Kabupaten Gresik Jawa Timur.

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan melakukan pengujian *outer model* yang terdiri dari uji validitas dan uji

reliabilitas, kemudian melakukan analisis deskriptif, dan pengujian *inner model* dengan uji hipotesis menggunakan *software SmartPLS* 3.3.

1. Uji Validitas Konvergen

Uji validitas dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu instrumen dikatakan sah atau valid jika pada setiap pertanyaan atau pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur dalam kuesioner. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan *software SmartPLS* yang terdiri dari validitas konvergen dan validitas diskriminan. Pengujian validitas konvergen diukur dengan dua cara melihat nilai loading factors untuk tiap konstruk. *Rule of Thumb* yang biasanya digunakan untuk menilai validitas konvergen yaitu

nilai loading factors harus > 0.7 dan dapat juga dilihat pada nilai *Average Variance Extracted (AVE)* (Ghozali, 2014), sedangkan untuk mengukur validitas diskriminan dapat dilihat dengan membandingkan akar kuadrat AVE atau *Squaree root of Average Variance Extracted (AVEs)* untuk setiap konstruk harus lebih besar dari korelasi antar konstruk laten (Ghozali, 2014). Berikut hasil uji validitas konvergen dan uji validitas diskriminan menggunakan *software SmartPLS*.

Hasil Uji Validitas Konvergen

Tabel 1

Hasil Uji Validitas Konvergen

Sumber: data diolah, 2020

Berdasarkan Tabel 12 di atas menunjukkan bahwa nilai AVE tiap variabel baik variabel independen

AVE		
Variabel	AVE	Keterangan
Kompetensi SDM	0.607	Valid
Penerapan SPI	0.719	Valid
Penerapan SISKEUDES	0.719	Valid
Kualitas Laporan Keuangan	0.589	Valid

kompetensi SDM, penerapan SPI, penerapan SISKEUDES dan variabel dependen kualitas laporan keuangan berdasarkan *Rule of Thumb* lebih dari ($>$) 0.5 sehingga dapat diartikan bahwa masing-masing indikator pernyataan sudah mampu mengukur konstruksya atau dikatakan valid, hal tersebut terjadi dikarenakan pada uji validitas konvergen berdasarkan nilai loading faktor indikator pernyataan sudah memenuhi kriteria nilai loading factor yang harus $>$ 0.5.

2. Uji *Reliabilitas*

Uji reliabilitas dalam penelitian ini digunakan untuk menunjukkan akurasi, konsistensi, dan ketepatan suatu alat ukur dalam melakukan pengukuran. Suatu kuesioner penelitian dikatakan reliabel jika jawaban dari responden terhadap pertanyaan atau pernyataan yang telah diajukan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas dalam software *SmartPLS* 3.0 ini dapat dilakukan dengan dua metode, yaitu *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability*. Penggunaan *Cronbach's Alpha* terkadang akan memberikan nilai yang lebih rendah sehingga lebih disarankan untuk menggunakan *Composite Reliability*. Pada nilai *Cronbach's Alpha* berdasarkan *Rule of Thumb* harus $>$ 0.7 dan untuk *Composite Reliability* harus $>$ 0.7. Berikut tabel uji

reliabilitas dengan software

SmartPLS:

Tabel 2

Construct Reliability And Validity

CONSTRUCT RELIABILITY AND VALIDITY		
VARIABEL	COMPOSITE RELIABILITY	CRONBACH'S ALPHA
KOMPETENSI SDM	0.917	0.887
PENERAPAN SPI	0.951	0.940
PENERAPAN SISKEUDES	0.969	0.965
KUALITAS LAPORAN KEUANGAN	0.885	0.804

Sumber: data diolah, *SmartPLS* 3.0

Berdasarkan Tabel 14 di atas menunjukkan bahwa untuk nilai *Cronbach Alpha's* dan *Composite Reliability* pada variabel kompetensi SDM, penerapan SPI, penerapan SISKEUDES, dan kualitas laporan keuangan menunjukkan nilai > 0.7

sehingga dapat dikatakan bahwa indikator pernyataan reliabel dan dapat digunakan sebagai pengukuran.

Hasil analisis jalur (*path analysis*)

Berdasarkan skema inner model yang telah ditampilkan pada

Gambar 5 di atas dapat dijelaskan

bahwa nilai path coefficient terbesar ditunjukkan dengan pengaruh

kompetensi SDM terhadap kualitas

laporan keuangan sebesar 4,769

kemudian pengaruh terbesar kedua

adalah pengaruh penerapan

SISKEUDES terhadap kualitas

laporan keuangan sebesar 3,720 dan

pengaruh yang paling kecil

ditunjukkan oleh pengaruh

penerapan SPI terhadap kualitas

laporan keuangan sebesar 0.662.

Berdasarkan skema tersebut dapat

dibuat persamaan yaitu sebagai

berikut:

$\begin{aligned} \text{Kualiatas laporan keuangan} = & \\ & 4.769 \text{ (kompetensi SDM)} + \\ & 0,662 \text{ (penerapan SPI)} + \\ & 3,720 \text{ (penerapan SISKEUDES)}. \end{aligned}$
--

Dari persamaan diatas dapat dijelaskan bahwa:

- a. Nilai koefisien kompetensi SDM (X1) terhadap kualitas laporan keuangan (Y) sebesar positif 4,769 yang berarti bahwa setiap kenaikan nilai kompetensi SDM sebesar satu satuan maka nilai variabel kualitas laporan keuangan akan bertambah sebesar 4,769 dengan asumsi variabel yang lain dalam model adalah tetap.
- b. Nilai koefisien penerapan SISKEUDES (X2) terhadap kualitas laporan keuangan (Y) sebesar positif 0,662 yang berarti bahwa setiap kenaikan nilai penerapan SISKEUDES sebesar satu satuan maka nilai variabel kualitas laporan keuangan akan bertambah sebesar 0,662 dengan asumsi variabel yang
- lain dalam model adalah tetap.
- c. Nilai koefisien penerapan SPI (X3) terhadap kualitas laporan keuangan (Y) sebesar positif 3,720 yang berarti bahwa setiap kenaikan nilai penerapan SPI sebesar satu satuan maka nilai variabel kualitas laporan keuangan akan bertambah sebesar 3,720 dengan asumsi variabel yang lain dalam model adalah tetap.

**Hasil Uji Nilai Koefisien
Determinasi R-Square (R²)**

Berdasarkan hasil output PLS Algorithm pada Gambar 5.3 di atas, dapat diketahui nilai R- seperti disajikan pada Tabel 4.10 berikut ini:

Tabel 3
Hasil Uji Nilai Koefisien
Determinasi *R-Square* (R^2)

Hasil Uji Nilai Koefisien Determinasi <i>R-Square</i> (R^2)	
Variabel	<i>R-Square</i>
Kualitas laporan keuangan	0.705

Sumber: data diolah, 2020

Berdasarkan Tabel 15 diperoleh nilai *R-Square* pada model sebesar 0,705 artinya variabel endogen (kualitas laporan keuangan) dapat dijelaskan oleh variabel eksogen (kompetensi SDM, penerapan SISKEUDES, dan penerapan SPI) sebesar 70,5% sedangkan sisanya 29,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti. Nilai R^2 sebesar 0.67, 0.33, dan 0.19 mengindikasikan bahwa model “baik”, “moderat”, dan “lemah”(Ghozali, 2008). Nilai R^2 sebesar 70,5% dimana nilai tersebut lebih dari 67% yang artinya bahwa

model yang digunakan pada penelitian ini tergolong baik.

Hasil Uji *Predictive Relevance* (Q^2)

Model PLS juga dievaluasi dengan melihat Q^2 prediktif relevansi untuk model konstruktif. *Prediction*

relevance (Q square) atau dikenal dengan *Stone-Geisser's*. Uji ini dilakukan untuk mengetahui kapabilitas prediksi dengan prosedur *blindfolding*, hanya dapat dilakukan untuk konstruk endogen dengan indikator reflektif, apabila nilai yang didapatkan 0.02 (lemah), 0.15 (moderat) dan 0.35 (kuat). Rentang nilai Q^2 adalah $0 < Q^2 < 1$, dimana model semakin baik jika nilai Q^2 semakin mendekati 1. Perhitungan

dapat dihitung dengan *Q-square* rumus:

$$Q^2 = 1 - (1 - R^2)$$

Berdasarkan nilai *R Square* pada tabel 4.11, dapat dihitung nilai

Q-Square pada model penelitian ini, sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 Q &= 1 - (1 - 0,705) \\
 &= 1 - 0,295 \\
 &= 0,705
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan *Q-Square* di atas, dapat di peroleh Q^2 sebesar 0,705 yang artinya bahwa model penelitian memiliki kapabilitas prediksi yang besar yaitu besarnya keragaman dari data penelitian dapat dijelaskan oleh model persamaan structural yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah sebesar 70,5% dan sisanya 29,5% dijelaskan oleh faktor lain di luar model.

Hasil Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan melihat nilai *T statistics* yang dihasilkan dari proses bootstrapping. Hipotesis diterima (terdukung) jika nilai *T statistics* lebih besar dari 1,96

dengan signifikansi level 5% (two tailed) (Abdillah dan Jogiyanto, 2015). Hasil proses bootstrapping program Smart PLS dapat dilihat pada Tabel 16 dibawah ini:

Tabel 4

Nilai *T- STATISTICK*

ksogen	Endogen	Path Analisis	<i>T Statistick</i>	<i>P Value</i>	kesimpulan
Kompetensi SDM (X1)	Kualitas Laporan Keuangan (Y)	0,522	3,193	0,002	Diterima
Penerapan SPI	Kualitas Laporan Keuangan (Y)	-0,099	0,715	0,476	Ditolak
Penerapan SISKEUD ES	Kualitas Laporan Keuangan (Y)	0,452	3,534	0,001	Diterima

Sumber: data diolah, 2020

Berdasarkan hasil pengujian pada Tabel 16 maka pengaruh masing-masing variabel diuraikan sebagai berikut:

1. Variabel kompetensi SDM (X1) memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan (Y) sebesar 0,522 dengan nilai *T-statistic* sebesar 3,193 dan *P-value* sebesar 0,002 karena nilai *T-statistck* lebih dari 1,96 serta nilai

$P\text{-Value} < 0,05$, maka hipotesis statistik menyatakan H_0 ditolak, artinya kompetensi SDM (X1) berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan (Y).

2. Variabel penerapan SPI (X2) memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan (Y) sebesar $-0,099$ dengan nilai $T\text{-statistic}$ sebesar $0,715$ dan $P\text{-value}$ sebesar $0,002$ karena nilai $T\text{-statistic}$ lebih dari $1,96$ serta nilai $P\text{-Value} > 0,05$, maka hipotesis statistik menyatakan H_0 diterima, artinya penerapan SPI (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan (Y).

3. Variabel penerapan SISKEUDES (X3) memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan (Y) sebesar $0,452$ dengan nilai $T\text{-statistic}$ sebesar $3,534$ dan $P\text{-value}$

sebesar $0,001$ karena nilai $T\text{-statistic}$ lebih dari $1,96$ serta nilai $P\text{-Value} < 0,05$, maka hipotesis statistik menyatakan H_0 ditolak, artinya penerapan SISKEUDES (X3) berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan (Y).

Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif berfungsi memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi, tanpa melakukan analisis dan kemudian membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 2017: 29).

Berdasarkan hasil data yang diperoleh dari jawaban responden pada masing-masing variabel, akan dihitung secara manual dari masing-masing variabel berdasarkan rata-rata. responden pada setiap butir pertanyaan, kemudian dibagi dengan

masing-masing jumlah item pertanyaan dalam setiap variabel. Diperlukan adanya kategori penilaian maka harus terlebih dahulu ditentukan intervalnya.

PEMBAHASAN

Pembahasan ini bertujuan untuk menganalisis hasil dari penelitian yang telah dilakukan, untuk mengetahui kesesuaian hasil penelitian dengan tujuan penelitian, teori yang digunakan serta membandingkan dengan penelitian terdahulu.

1. Pengaruh Kompetensi SDM terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Teori kompetensi menjelaskan bagian kepribadian yang mendalam dan melekat kepada seseorang serta perilaku yang dapat diprediksi pada berbagai keadaan dan

tugas pekerjaan, dimana teori ini sejalan dengan variabel kompetensi SDM yang dapat memengaruhi kualitas laporan keuangan dengan seseorang memiliki kompetensi pengetahuan, keterampilan, serta

sikap yang baik dapat mempermudah seseorang dalam membuat suatu laporan keuangan. Kompetensi SDM adalah variabel bebas yang memengaruhi variabel terikat yaitu kualitas laporan keuangan dengan memiliki kompetensi pengetahuan, keterampilan, serta sikap yang baik sehingga dapat membuat suatu laporan keuangan. kuesioner dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh kompetensi SDM terhadap kualitas laporan keuangan.

Berdasarkan hasil uji *T-statistic* variabel kompetensi SDM (X1) memiliki pengaruh terhadap

kualitas laporan keuangan (Y) sebesar 0,522 dengan nilai *T-statistic* sebesar 3,193 dan *P-value* sebesar 0,002. Karena nilai *T-statistck* lebih dari 1,96 serta nilai *P-Value* < 0,05, maka hipotesis statistic menyatakan H_0 ditolak, artinya kompetensi SDM (X1) berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan (Y). Penelitian ini sesuai dengan teori kompetensi SDM, dimana kompetensi yang melekat pada diri seseorang akan memengaruhi hasil kinerja seseorang. Kompetensi yang dimiliki oleh seseorang dalam organisasi akan menghasilkan hasil kinerja yang baik, seperti kompetensi SDM dimiliki seseorang dalam bidang pengelolaan keuangan akan mempermudah seseorang membuat laporan keuangan yang berkualitas. Variabel kompetensi SDM berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan di lihat dari jawaban responden atau analisis statistik deskriptif karena responden sangat setaju dengan sumber daya manusia yang bekerja dalam bidang menyusun laporan keuangan memiliki kompetensi yang tinggi, baik dalam ilmu tentang menyusun laporan keuangan maupun dalam pengalaman baik seminar atau *talkshow*, berdasarkan sekilas pendapat beberapa responden di beberapa kantor desa mengakui bahwa suatu kompetensi yang dimiliki seseorang akan sangat berpengaruh terhadap hasil atau *output* yang dihasilkan, seperti pegawai yang bekerja di bagian keuangan, akan menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas jika pegawai yang mengelola

keuangan tersebut memiliki kompetensi yang tinggi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Asri Eka Ratih dan Nurhasah, 2018), (Lilis Setyowati, Wikan Isthika, dan Ririh Dian Pratiwi, 2016), (Melati Ramadhani, Ayu Noorida Soerono, dan Windu Mulyasari, 2018), dan penelitian (Oktaviani Rita Puspasari dan Dendi Purnama, 2018). Hasil penelitian tersebut adalah variabel kompetensi SDM berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

2. Pengaruh Penerapan SPI terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Teori kegunaan-keputusan (*Decision-usefulness theory*) para penyaji informasi akuntansi harus mempertimbangkan suatu informasi akuntansi yang mengandung

komponen-komponen yang ada dalam suatu laporan keuangan agar informasi tersebut dapat memenuhi kebutuhan para pemakai laporan keuangan untuk pengambilan keputusan. Teori ini mendukung variabel penerapan SPI berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, dimana para pembuat laporan keuangan akan membuat suatu laporan keuangan yang berkualitas jika penerapan SPI diterapkan dengan baik dan benar, sehingga akan menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas dan para pemakai laporan keuangan akan mudah dalam memahami dan untuk pengambilan suatu keputusan dimasa yang akan datang.

Penerapan SPI adalah salah satu variabel bebas yang memengaruhi variabel terikat yaitu kualitas laporan keuangan, dimana

variabel penerapan SPI yang baik dapat membantu membuat suatu organisasi atau perusahaan selalu melakukan pemeriksaan terhadap catatan akuntansi, memiliki struktur organisasi yang jelas, adanya kejelasan tugas, serta ada tindak lanjut dari setiap hasil temuan/*riview*. Kuesioner dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur seberapa berpengaruh variabel penerapan SPI terhadap kualitas laporan keuangan dengan adanya beberapa indikator pernyataan tentang penerapan SPI.

Berdasarkan Uji *T-Statistic* variabel penerapan SPI (X2) memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan (Y) sebesar -0,099 dengan nilai *T- statistic* sebesar 0,715 dan *P-value* sebesar 0,002. Karena nilai *T-statistck* lebih dari 1,96 serta nilai *P-Value* > 0,05, maka

hipotesis statistic menyatakan H_0 diterima, artinya penerapan SPI (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan (Y). Variabel penerapan SPI tidak berpengaruh signifikan karena menurut beberapa responden di kantor desa, penerapan SPI di kantor desa belum diterapkan secara benar atau dilaksanakan secara baik, oleh karena itu masih banyak responden yang belum mengerti arti dari penerapan SPI tersebut dan menyebabkan penerapan SPI tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ruslina Lisda, Liza Laila Nurwulan dan Lisna Septianisa, (2018), Melati Ramadhani, Ayu Noorida Soerono, dan Windu Mulyasari, (2018), dan Gusti Ngurah

Siwambudi, gerianta Wirawan Yasa, dan Dewa Nyoman Badera, (2017). Hasil penelitian tersebut adalah Penerapan SPI berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, akan tetapi penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Iskandar Muda, Abdul Haris Harahap, Erlina, Syafruddin Ginting, Azhar Maksun dan Erwin Abu Bakar, (2018), hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa penerapan SPI tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

3. Pengaruh Penerapan SISKEUDES terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Penelitian ini sesuai dengan teori kegunaan keputusan yaitu Teori kegunaan-keputusan (*Decision-usefulness theory*) para penyaji informasi akuntansi harus

mempertimbangkan suatu informasi akuntansi yang mengandung komponen-komponen yang ada dalam suatu laporan keuangan agar informasi tersebut dapat memenuhi kebutuhan para pemakai laporan keuangan untuk pengambilan keputusan. Penerapan SISKEUDES akan mempermudah dalam membuat laporan keuangan, sehingga laporan keuangan yang dihasilkan akan berkualitas dan untuk pengambilan suatu keputusan akan semakin mudah pula. Variabel penerapan SISKEUDES adalah variabel bebas yang mempengaruhi variabel terikat yaitu kualitas laporan keuangan, di mana variabel penerapan SISKEUDES memiliki integritas keuangan yang tinggi, pengungkapan kecurangan yang baik, serta ketaatan terhadap peraturan sehingga dengan adanya hal tersebut laporan keuangan

yang dibuat akan semakin berkualitas. Kuesioner dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur pengaruh penerapan SISKEUDES terhadap kualitas laporan keuangan.

Berdasarkan Uji *T-Statistic* variabel penerapan SISKEUDES (X3) memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan (Y) sebesar 0,452 dengan nilai *T-statistic* sebesar 3,534 dan *P-value* sebesar 0,001. Karena nilai *T-statistic* lebih dari 1,96 serta nilai *P-Value* < 0,05, maka hipotesis statistik menyatakan H_0 ditolak, artinya penerapan SISKEUDES (X3) berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan (Y). Variabel penerapan SISKEUDES berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan dikarenakan jawaban

responden di semua kantor desa, semua pegawai keuangan sudah menggunakan aplikasi SISKEUDES sehingga penerapan SISKEUDES sangat penting bagi pegawai bagian keuangan untuk membuat suatu laporan keuangan yang berkualitas.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Putu Julianto, dan Gusti Ayu Ketut Rencana Sari Dewi, 2019), (Oktaviani Rita Puspasari dan Dendi Purnama, 2018), dan (Gayatri dan Made Yenni Latrini, 2018), dimana hasil penelitian tersebut adalah variabel penerapan SISKEUDES berpengaruh signifikan dan positif terhadap kualitas laporan keuangan.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi SDM, penerapan SPI, penerapan

SISKEUDES terhadap kualitas laporan keuangan. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari jawaban atas kuesioner yang diberikan kepada responden secara langsung dengan dibagikan ke kantor-kantor desa Kecamatan Sangkapura. Subyek dalam penelitian ini adalah pegawai pemerintah Kabupaten Gresik. Sampel pada penelitian ini adalah responden sebanyak 68 pegawai di tujuh belas kantor desa Kecamatan Sangkapura Kabupaten Gresik dibagian pengelola keuangan. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kompetensi SDM berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan di desa-desa Kecamatan Sangkapura Kabupaten Gresik, sehingga hipotesis yang

menyatakan kompetensi SDM berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan diterima karena signifikan.

2. Penerapan SPI tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan di desa-desa Kecamatan Sangkapura Kabupaten Gresik, sehingga hipotesis yang menyatakan penerapan SPI berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan ditolak karena tidak signifikan.

3. Penerapan SISKEUDES berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan di desa-desa Kecamatan Sangkapura Kabupaten Gresik, sehingga hipotesis yang menyatakan penerapan SISKEUDES berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan diterima karena signifikan.

SARAN

Berdasarkan keterbatasan pada penelitian yang dikemukakan, maka peneliti mengharapkan penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan masukan. Beberapa saran dari peneliti adalah sebagai berikut :

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah variabel bebas yang sedang menjadi fenomena yang mampu mempengaruhi kualitas laporan keuangan desa Kecamatan Sangkapura serta memperbesar jumlah responden penelitian.
2. Bagi desa-desa di Kecamatan Sangkapura agar memberikan perhatian pada beberapa hal diantaranya kualitas sumber daya manusia, penerapan sistem pengendalian internal, serta penerapan SISKEUDES. Selain

itu kinerja kantor desa diharapkan mampu memberikan manfaat yang optimal bagi publik melalui program dan kegiatan yang benar-benar sesuai dengan kebutuhan publik.

3. Peneliti selanjutnya diharapkan memperluas jumlah responden yaitu dengan menambah kantor-kantor desa yang lain.

DAFTAR RUJUKAN

- Boyatzis, R., & Boyatzis, R. E. (2008). Competencies in the 21st century. In *Journal of Management Development*. <https://doi.org/10.1108/02621710810840730>
- Febrian, R. A. (2016). Collaborative Governance dalam Pembangunan Kawasan Perdesaan (Tinjauan Konsep dan Regulasi). *Pemerintahan, Politik Dan Birokrasi*.
- Lisda, R., Nurwulan, L. L., & Septianisa, L. (2018). Pengaruh Implementasi SIMDA Desa, Sistem Pengendalian Internal Pemerintah, Kompetensi SDM Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Survey Pada Pemerintah Desa di Kabupaten Bandung Barat). *Konferensi Nasional Sistem Informasi*

- (KNSI) 2018, 8–9.
- Muda, I., Haris Harahap, A., Erlina, E., Ginting, S., Maksum, A., & Abubakar, E. (2018). Factors of quality of financial report of local government in Indonesia. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/126/1/012067>
- Puspasari, O. R., & Purnama, D. (2018). Implementasi Sistem Keuangan Desa dan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa di Kabupaten Kuningan. *Jurnal Kajian Akuntansi*. <https://doi.org/10.33603/jka.v2i2.1719>
- Setyowati, L., Isthika, W., & Pratiwi, R. D. (2016). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH KOTA SEMARANG. *KINERJA*. <https://doi.org/10.24002/kinerja.v20i2.843>
- Siwambudi, I. G. N., Yasa, G. W., & Badera, I. D. N. (2017). KOMPETENSI SDM DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN PADA KUALITAS LAPORAN KEUANGAN. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia. PENDAHULUAN Tuntutan pelaksanaan akuntabilitas sektor publik terhadap terwujudnya good governance di In. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 1, 385–416.
- Soleman, K., & Latuconsina, Y. M. (2019). KOMPETENSI PENGELOLA KEUANGAN DESA DAN PEMANFAATAN TI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DESA DI KABUPATEN BURU YANG DIMODERASI DENGAN PERAN PENDAMPING PROFESIONAL. *Jurnal Maneksi*.
- Amy Fontanella dan Hilda Rossieta. 2017. “Pengaruh Desentralisasi fiskal dan kinerja terhadap Akuntabilitas Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah di Indonesia”. Prosiding Simposium Nasional Akuntansi ke-17,
- Andika Pratama. 2017. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, dan Peran Audit Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dengan Variabel Moderasi Sistem Pengendalian Internal Pemerintah. Skripsi Sarjana Akuntansi, STIE Perbanas Surabaya

- Dyah Puri Surastiani dan Bestari Dwi Handayani. 2015. "Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah". *Jurnal Dinamika Akuntansi* Vol.7, No. 2, September 2015, pp.139-149
- Gayatri and Latrini, M.Y., 2018. Efektivitas Penerapan Siskeudes dan Kualitas Laporan Keuangan Dana Desa. *Jurnal ISSN*, 13(2).
- Gofi, H., 2019. PENGARUH APLIKASI SISTEM KEUANGAN DESA (SISKEUDES) TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DENGAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI (*Studi Pada Pemerintah Desa di Kecamatan Pedan*) (Doctoral dissertation, Universitas Widya Dharma).
- Hartono, J. and Abdillah, W., 2014. Konsep dan aplikasi (Partial least square) untuk penelitian empiris. *Yogyakarta: BPFE UGM*.
- Henny N. Tambingon1., Winwin Yadiati., dan Cecilia Lelly Kewo., 2018" Determinant Factors Influencing the Quality of Financial Reporting Local Government in Indonesia". *International Journal of Economics and Financial Issues*, 8(2), 262-268.
- Indra Bastian. 2010. *Akuntansi Sektor Publik Suatu Pengantar Edisi Ketiga*, Jakarta : Erlangga
- Julianto, I.P. and Dewi, G.A.K.R.S., 2019. PENGARUH PARTISIPASI MASYARAKAT, PENGGUNAAN SISTEM KEUANGAN DESA, KOMPETENSI PENDAMPING DESA SERTA KOMITMEN PEMERINTAH DAERAH TERHADAP KEBERHASILAN PENGELOLAAN DANA DESA. *JIA (Jurnal Ilmiah Akuntansi)*, 4(1)
- Ladya Risqa Ayu Rosita dan Johan Arifin. 2017. "Determinan Kualitas Pengungkapan Laporan Keuangan dalam Website Pemerintah Daerah". *Prosiding Simposium Nasional Akuntansi XX*, Jember,
- Latuconsina, Y.M., 2019. PENGARUH KOMPETENSI PENGELOLA KEUANGAN DESA DAN PEMANFAATAN TI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DESA DI KABUPATEN BURU YANG DIMODERASI DENGAN PERAN PENDAMPING PROFESIONAL. *JURNAL MANEKSI*, 8(2), pp.254-260.
- Lilis, Setyowati., Wikan Istikha., dan Ririh Dian Pratiwi. 2016. Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah kota Semarang. *Kinerja, Volume 20, No.2: Hal. 179-191*.
- Lisda, R., Nurwulan, L.L. and Septianisa, L., 2018. Pengaruh Implementasi SIMDA Desa, Sistem Pengendalian Internal Pemerintah, Kompetensi SDM Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Survey Pada Pemerintah Desa di Kabupaten Bandung Barat). *Konferensi Nasional Sistem Informasi (KNSI) 2018*.
- Loli Efendi., Darwanis., dan Syukriy Abdullah. 2017. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Pelaporan Keuangan Daerah (Studi Pada Satuan Kerja Perangkat Kabupaten Aceh Tengah)". *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam. Vol.3. No.2, (September)* . Hal. 182-195
- M. Ali, Fikri., Biana Adha Inapty., dan RR. Sri, Pancawati, Martiningsih. 2018 Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Kompetensi Aparatur dan Peran Audit Internal terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan dengan Sistem Pengendalian Internal sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris pada SKPD-SKPD di Pemprov.

- NTB)”. Prosiding Simposium Nasional Akuntansi ke-18, Muda, I., Harahap, A.H., Ginting, S., Maksum, A. and Abubakar, E., 2018, March. Factors of quality of financial report of local government in Indonesia. In *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science* (Vol. 126, No. 1, p. 012067). IOP Publishing.
- Ni Made Sudiarianti, Gusti Ketut Agung Ulupui, dan G.A. Budiasih. 2015. Prosiding Simposium Nasional Akuntansi ke-15,
- Puspasari, O.R. and Purnama, D., 2018. Implementasi Sistem Keuangan Desa dan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa di Kabupaten Kuningan. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 2(2), pp.145-159.
- Rahmawaty, R., 2017. *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Kualitas Pelatihan, dan Pengalaman Kerja Aparatur Desa terhadap Pemahaman Laporan Keuangan Desa (Studi pada Kecamatan Banda Raya Kota Banda Aceh)* (Doctoral dissertation, Syiah Kuala University).
- Ramadhani, M., Soerono, A.N. and Mulyasari, W., 2019. PENGARUH SUMBER DAYA MANUSIA, SISTEM PENGENDALIAN INTERN, TEKNOLOGI INFORMASI, DAN PEMAHAMAN BASIS AKRUAL TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH (Studi pada Organisasi Perangkat Daerah Provinsi Banten). *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 12(1).
- Ratih, A.E., 2018. PENGARUH KOMPETENSI APARATUR DESA DAN PEMAHAMAN AKUNTANSI DESA SEBONG LAGOI KECAMATAN TELUK SEBONG BINTAN. *Journal of Maritime Empowerment*, 1(1), pp.49-52.
- Ridwan, M.A., 2019. ANALISIS PERAN APLIKASI SISTEM KEUANGAN DESA (SISKEUDES) DALAM MENINGKATKAN KUALITAS AKUNTABILITAS KEUANGAN DESA DI TINJAU DARI PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Pada Desa Bogorejo, Kecamatan Gedong Tataan, Kabupaten Pesawaran (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Setyowati, L., Isthika, W. and Pratiwi, R.D., 2016. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Semarang.
- Sholihin, M. and Ratmono, D., 2013. Analisis SEM-PLS dengan WarpPLS 3.0 untuk hubungan nonlinier dalam penelitian sosial dan bisnis. *Yogyakarta: Penerbit Andi*.
- Siwambudi, I.G.N., Yasa, G.W. and Badera, I.D.N., 2017. Komitmen Organisasi sebagai Pemoderasi Pengaruh Kompetensi SDM dan Sistem Pengendalian Intern pada Kualitas Laporan Keuangan. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*
- Spencer, L.M., McClelland, D.C. and Spencer, S.M., 1997. Competency assessment methods. *What works: assessment, development, and measurement, 1*, pp.1-36.
- Staubus, G.J., 2000. *The decision-usefulness theory of accounting: A limited history*. Psychology Press.
- Ulum, I. and Juanda, A., 2016. Metode Penelitian Akuntansi; Klinik Skripsi, edisi 2. *Malang: Aditya Media Publishing*.
- Dari internet
- Wijayanto, 2019. Kejaksan Siap Panggil Kades Bermasalah Terkait Penyimpangan Dana Desa, Jawa Pos, 05 Maret 2020.